

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan dampak lalu-lintas pada tahap operasional, adalah sebagai berikut:

1. Pada kondisi eksisting, nilai derajat kejenuhan (DS) lalu lintas pada pagi hari. dengan kinerja ruas jalan “E” yaitu berada pada arus tidak stabil dan sering berhenti dimana hampir seluruh pengemudi akan dibatasi, volume pelayanan berkaitan dengan kapasitas yang dapat ditolerir (diterima) (Direktorat Perhubungan Darat, 1997)
2. Kebutuhan lahan parkir:
 - a. Dari hasil perhitungan menggunakan metode pembandingan jumlah SRP mobil dan motor masing-masing adalah 67 mobil dan 77 motor. Total luas lahan yang di perlukan untuk menampung semua kendaraan tersebut adalah 1334,2 m². Pihak Hotel Luminor Winotosastro Jogja sudah mempersiapkan lahan parkir seluas 3200,45 m², maka untuk kebutuhan parkir sudah tercukupi.
 - b. Hasil perhitungan mengacu Peraturan Bupati Sleman Nomor 9 Tahun 2013 (minimum 25% dari total luas lantai), diperoleh hasil kebutuhan ruang parkir seluas 1846,75 m². Dengan rencana luasan parkir yang akan disediakan seluas 3200,45 m² maka kebutuhan minimum ruang parkir sudah terpenuhi.
3. Tabel 4.13 menunjukkan dampak lalu-lintas pada tahap awal operasional menambah derajat kejenuhan (kemacetan) ruas Jl. Laksda Adisucipto dengan penambahan kemacetan sebesar 0,19 (19%). Secara kuantitas, besaran dampak tersebut mempengaruhi tingkat pelayanan ruas jalan tersebut, dengan kinerja jalan pada tingkat pelayanan “D” menjadi “F” yaitu kapasitas lalu lintas sudah mencapai puncaknya. Kondisi sering berhenti dan arus tidak stabil.
4. Hasil simulasi kinerja jalan Tabel 4.13 juga menunjukkan pada kondisi 5 tahun operasional peningkatan secara kuantitas cukup signifikan mempengaruhi

tingkat pelayanan ruas jalan terdampak. Dengan besar Derajat Kejenuhan (DS) tertinggi 1,82 pada kinerja jalan "F" di Jalan Laksda Adisucipto (depan lokasi Hotel Luminor Winotosastro Jogja) yang berarti volume lalu lintas hampir dua kali lipatnya daya tampung kapasitas jalan sehingga terjadi kemacetan yang sangat tinggi, jika mengacu Batas aman acuan MKJI 1997 untuk ruas jalan $DS = 0,85$ maka ruas jalan ini perlu perbaikan kinerja ruas jalannya.

5.2. Saran

Dari pembahasan hasil penelitian yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Setelah dilakukannya kajian ini diharapkan pihak Hotel Luminor Winotosastro Jogja maupun pihak instansi terkait dapat dengan cermat mengambil tindakan seperti yang di rekomendasikan pada poin 4.5. di atas, guna meminimalisir penurunan kinerja ruas jalan yang akan terus tumbuh dan meningkat volumenya.
2. Bagi penelitian selanjutnya, selain analisis dampak dari pengembangan suatu tata guna lahan terhadap kinerja lalu lintas disekitarnya, juga dapat dikembangkan dengan menambahkan analisis kinerja simpang terdekat, kecepatan, tundaan dan analisis dampak terhadap keselamatan pengguna jalan yang melintas pada wilayah penelitian.